365 renungan

Iman Yang Teguh

Kejadian 6:9-22

Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

—Kejadian 6:9

Iman adalah hal yang sering didengungkan dan diajarkan oleh seluruh manusia di dunia dalam kaitannya dengan agama, tetapi menjadi hal yang sangat sulit dipraktikkan dalam kehidupan. Setiap manusia dengan agamanya masing-masing menyatakan iman sesuai pemikiran dan perspektifnya masing-masing. Bagaimana dengan pandangan iman menurut kaum Kristiani? Iman merupakan keyakinan dan pengharapan yang teguh akan penggenapan Allah pada janji-janji-Nya bagi kita di dalam T uhan Yesus Kristus meskipun saat ini kita belum bisa melihat penggenapan tersebut.

Kejadian 6 menuliskan kisah Nabi Nuh yang mempunyai iman yang teguh dibandingkan orang-orang sezamannya. Dituliskan pada perikop bahwa dunia dipenuhi dengan kebobrokan akibat kejahatan yang manusia lakukan, tetapi Nuh hidup berbeda. Nuh memiliki iman yang benar di hadapan T uhan dan hidup tak bercacat (ay. 9). Ia selalu melibatkan T uhan dengan bergaul karib dengan-Nya. Nuh juga taat melaksanakan firman T uhan (Kej. 6:22).

Ketika T uhan berencana mendatangkan air bah untuk memusnahkan manusia yang jahat, Nuh beriman dengan membuat bahtera sesuai ketentuan yang T uhan perintahkan. Selama pembangunan bahtera, Nuh dan keluarganya pastilah mendapat tertawaan dan gunjingan dari banyak orang sebab membangun kapal yang ukurannya begitu besar. Namun, Nuh tetap percaya atas rencana T uhan dan yakin Dia pasti akan menyelamatkan mereka. Nuh menaruh pengharapannya di dalam tangan T uhan.

Iman kepada T uhan tidak hanya sampai pada memahami firman saja, melainkan harus sampai pada melaksanakan apa yang T uhan firmankan. Iman kepada Kristus juga harus diiringi keinginan untuk hidup menjauh dan menghindari dosa, bukannya menikmati dosa.

Karena iman, Nuh melakukan segala sesuatu yang belum pernah atau bisa ia lihat dengan ketaatan penuh. Ketaatan dan kepercayaan penuh Nuh membuat ia dinyatakan benar di hadapan T uhan dan karenanya ia diselamatkan (Ibr. 11:7).

Bagaimanakah iman yang Anda hidupi selama ini? Apakah Anda sudah sungguh beriman kepada Kristus dan berusaha hidup menjauhi dosa, serta melaksanakan firman-Nya? Bangun kepercayaan iman yang teguh di dalam Kristus. T etaplah percaya meskipun Anda belum

melihat apa-apa, tetapi iman sanggup membuat segala sesuatu yang mustahil menjadi nyata.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda sudah beriman teguh kepada Kristus meskipun saat ini Anda belum melihat penggenapan janji-janji-Nya?
- Bagaimana Anda akan membangun iman Anda di dalam Kristus?